

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari masalah mengapa pemerintah AS bersikap keras dalam merespon masalah yang menimpa salah satu perusahaan multinasionalnya yakni Google Inc yang terkena kasus *antitrust* di Eropa. Hal ini tentu menjadi problematik, mengingat sejumlah perusahaan teknologi selain Google –seperti Microsoft, Apple, dan Qualcomm- yang beroperasi di Eropa juga terkena kasus yang sama, tetapi pemerintah AS justru menampilkan respon yang ‘spesial’ terhadap konflik Google dan Komisi Uni Eropa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan serangkaian penjelasan secara menyeluruh untuk menjelaskan hubungan dan keterkaitan antara Google dan pemerintah AS. Penelitian ini berfokus pada bentuk keterlibatan pemerintah AS dalam jalan bisnis Google sejak awal pendiriannya hingga Google menjadi suatu perusahaan yang *well established* dan melakukan ekspansi pasar hingga ke Eropa. Tidak hanya itu saja, penelitian ini juga berfokus pada nilai-nilai strategis yang dimiliki oleh Google serta arti penting Google bagi politik luar negeri AS, sehingga pemerintah AS menjadi bersikap agresif dalam melindungi bisnis Google di Eropa. Peneliti mengajukan hipotesis bahwa munculnya sikap dan respon keras yang ditampilkan oleh pemerintah AS dalam menanggapi kasus yang menimpa Google di Eropa terjadi karena adanya adanya interseksi kepentingan ekonomi dan politik antara Google dan pemerintah AS yang kemudian dimanfaatkan oleh pemerintah AS untuk menjadikan Google sebagai agen untuk mempertahankan dominasi sektor teknologi informasi (IT) AS di wilayah Eropa. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan ialah metode eksplanatif dengan teknik analisis data secara kualitatif karena metode tersebut dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang akan diteliti.

Kata Kunci : Google, Pemerintah AS, Interseksi, Kepentingan, Agen, Kepentingan Nasional.